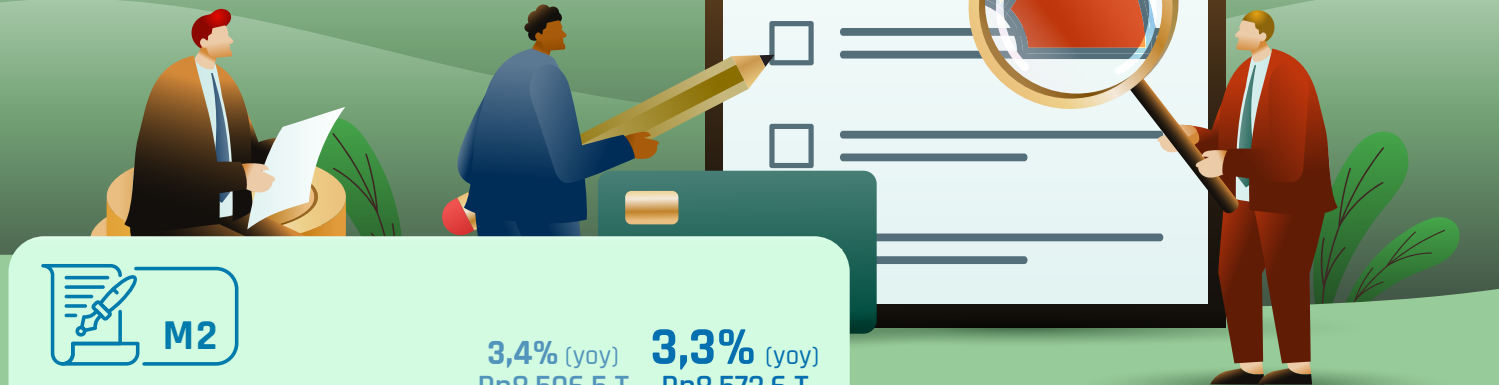


# Uang Beredar Tumbuh Positif

Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada November 2023 tumbuh positif.



**M2**

Terdiri dari uang beredar dalam arti sempit<sup>1</sup> (M1) ditambah uang kuasi dan surat berharga selain saham yang diterbitkan bank.

**3,4%** (yoy) Rp8.506,5 T      **3,3%** (yoy) Rp8.573,6 T



OKT 2023



NOV 2023



**M1**

Terdiri dari uang kartal yang dipegang masyarakat dan uang giral, termasuk uang elektronik dan tabungan yang dapat ditarik sewaktu-waktu.

**0,1%** (yoy) Rp4.691,2 T

OKT 2023

**2,0%** (yoy) Rp4.725,7 T

NOV 2023



**UANG KUASI**

Terdiri dari simpanan berjangka dan tabungan lainnya (Rupiah dan valas) serta simpanan giro valuta asing.

**7,9%** (yoy) Rp3.788,5 T



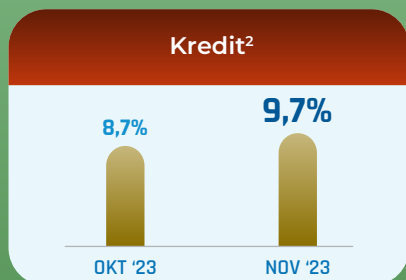
OKT 2023

**4,9%** (yoy) Rp3.820,0 T

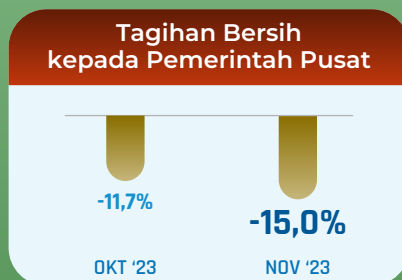


NOV 2023

Perkembangan M2 pada November 2023 terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit dan tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat (Pempus).



(yoy)



(yoy)



(yoy)

<sup>1</sup> Sejak posisi data September 2021, M1 terdiri dari Uang Kartal di Luar Bank umum dan BPR, Giro Rupiah dan Tabungan Rupiah yang Dapat Ditarik Sewaktu-waktu. Penjelasan lebih lanjut terkait hal ini dapat dilihat pada publikasi Analisis UB periode data Agustus 2021.

<sup>2</sup> Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk.